

Economic Update – Kinerja Penjualan Eceran Diprakirakan Meningkat pada Mei 2025

Indeks Penjualan Riil (IPR) diprakirakan meningkat pada Mei 2025. Survey penjualan eceran Bank Indonesia memprakirakan IPR Mei 2025 tumbuh 2,6% yoy menjadi 234,0 (vs. -0,3% yoy April 2025). Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh penjualan Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Makanan, Minuman, dan Tembakau, dan Subkelompok Sandang. Secara bulanan, penjualan eceran terkontraksi sebesar -0,6% mtm pada Mei 2025, membaik dibandingkan kontraksi bulan sebelumnya yang sebesar -5,2% mtm. Pertumbuhan penjualan bulanan terutama terjadi seiring dengan permintaan pada periode libur dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Waisak dan Kenaikan Yesus Kristus. Peningkatan terjadi pada terutama Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya dan Barang Budaya dan Rekreasi.

Penjualan eceran pada April 2025 tercatat stabil. Hal ini tercermin dari IPR pada April 2025 yang sebesar 235,5 atau tumbuh 3,7% yoy. Kinerja penjualan eceran tersebut terutama didukung oleh tetap tumbuhnya Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Barang Budaya dan Rekreasi. Secara bulanan, penjualan eceran pada April 2025 terkontraksi sebesar -5,1% mtm, dipengaruhi oleh penurunan mayoritas kelompok barang seiring dengan normalisasi permintaan masyarakat pasca-periode Ramadan dan HBKN Idulfitri.

Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Juli dan Oktober 2025 menurun. Dari sisi harga, tekanan inflasi tiga dan enam bulan yang akan datang, yaitu pada Juli dan Oktober 2025 diprakirakan menurun. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) pada Juli dan Oktober 2025 masing-masing tercatat sebesar 141,9 dan 144,5, yang lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 146,4 dan 153,1.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kinerja penjualan eceran akan lebih baik pada 2025. Peningkatan penjualan eceran pada 2025 didorong oleh meningkatnya aktivitas masyarakat saat libur nasional dan banyaknya cuti bersama di sepanjang 2025. Selain itu ekspektasi tekanan inflasi yang diperkirakan menurun akan mendorong belanja masyarakat dan meningkatkan penjualan eceran ke depan. Namun demikian risiko ketidakpastian global dan nilai tukar dapat mempengaruhi penjualan eceran ke depan. Kami memperkirakan tingkat inflasi pada 2025 akan berada pada level 2,38%, sementara konsumsi rumah tangga pada 2025 akan tumbuh sebesar 4,85%. (hef)

Key Indicators

Market Perception		13-June-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		76.88	77.42	78.89	
Indonesia CDS 10Y		127.81	126.32	128.84	
VIX Index		20.82	16.77	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	
USD/IDR	16,295	↓	0.37%	1.20%	
EUR/USD	1.1549	↓	-0.30%	11.54%	
GBP/USD	1.3571	↓	-0.31%	8.43%	
USD/JPY	144.07	↓	0.41%	-8.35%	
AUD/USD	0.6487	↓	-0.70%	4.83%	
USD/SGD	1.2823	↓	0.27%	-6.11%	
USD/HKD	7.850	-	0.00%	1.04%	
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	
IndONIA	5.28	↓	-11.554	-89.53	
JIBOR - 3M	6.45	-	0.000	-47.31	
JIBOR - 6M	6.55	-	0.000	-51.84	
SOFR - 3M*	4.32	↓	-0.403	1.34	
SOFR - 6M*	4.24	↓	-1.678	-0.55	
Interest Rate					
BI Rate		5.50%	Fed Rate-US	4.50%	
SBN 10Y		6.50%	ECB rate	2.15%	
US Treasury 5Y		4.00%	US Treasury 10 Y	4.40%	
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Empire Manufacturing		-6.3	-9.2	16-Jun
US	Retail Sales Advance MoM		-0.6%	0.1%	17-Jun

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		74.2/bbl	↑	7.02%	-0.55%
Gold (Composite)		3,432.3/t.oz	↑	1.37%	30.78%
Coal (Newcastle)		105.3/ton	↑	0.62%	-15.97%
Nickel (LME)		15,128.0/ton	↓	-0.09%	-1.30%
Copper (LME)		9,645.0/ton	↓	-0.59%	10.00%
CPO (Malaysia FOB)		906.0/ton	↓	-0.59%	-16.63%
Tin (LME)		32,694.0/ton	↑	0.15%	12.42%
Rubber (SICOM)		1.6/kg	↑	1.06%	-18.09%
Cocoa (ICE US)		9,768.0/ton	↓	-0.91%	-16.33%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.00	1.10	-10.10
FR0098	Jun-38	7.13	6.90	2.50	-16.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.65	-0.70	-31.60
FR0101	Apr-29	6.88	6.26	2.60	-73.30

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.50	-2.40	-8.20
ROI 10 Y	5.21	-2.40	39.60

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank umum tercatat menyalurkan kredit kepada pihak ketiga sebesar Rp7.908,42 triliun pada Maret 2025 atau naik 9,16% yoy. (Bisnis Indonesia, 16 Juni 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of June 13, 2025

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

*As of June 12, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (13/06). Indeks Dow Jones melemah 1,79% ke posisi 42.197,8 (-0,81% ytd) dan S&P melemah sebesar 1,13% ke posisi 5.977,0 (+1,62% ytd). Penurunan pasar terjadi setelah serangan militer Israel ke Iran yang menargetkan situs nuklir dan pejabat senior. Teheran segera membalas, sehingga konflik meningkat menjadi perang terbuka. Sepanjang akhir pekan, kedua pihak meluncurkan serangan lanjutan terhadap infrastruktur energi satu sama lain, yang mendorong lonjakan baru harga minyak. Iran juga mengancam akan menutup Selat Hormuz titik krusial bagi pengiriman minyak global yang semakin menambah kekhawatiran pasar. Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (13/06). DAX Jerman turun sebesar 1,07% ke posisi 23.516,2 (+18,12% ytd) dan FTSE100 UK turun sebesar 0,39% ke posisi 8.850,6 (+8,29% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,59% ke 23.892,6 (+19,11% ytd), dan Nikkei Jepang turun 0,89% ke 37.834.3 (-5,16% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (13/06). Sejalan dengan pelemahan pasar saham global secara luas akibat respons investor terhadap serangan terbaru Israel ke Iran. Di dalam negeri, penjualan ritel Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 2,6% yoy pada Mei 2025, membaik dibandingkan kontraksi -0,3% yoy pada bulan sebelumnya. IHSG melemah sebesar 0,53% ke posisi 7.166,1 (+1,22% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-1,7% ke posisi 4.000), Bank Central Asia (-1,1% ke posisi 9.025), dan GoTo Gojek Tokopedia (-4,5 ke posisi 64). Pada perdagangan pekan lalu terjadi net inflow sebesar IDR478,8 miliar (net outflow IDR 48,6 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 12 Juni 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR930,6 triliun (net inflow sebesar IDR53,0 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan pekan lalu (13/06). Rupiah melemah sebesar 0,37% ke posisi IDR 16.295 per USD (+1,20% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.255 –16.311. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.154-7.239 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,265–16,364.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16295	16216	16265	16364	16392	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1549	1.1426	1.1487	1.1612	1.1676	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Buy	1.3571	1.3458	1.3515	1.3630	1.3688	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8114	0.8014	0.8064	0.8156	0.8198	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	144.07	142.10	143.09	144.77	145.46	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Sell	1.2823	1.2744	1.2783	1.2855	1.2888	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6487	0.6416	0.6451	0.6528	0.6570	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1892	7.1644	7.1768	7.1961	7.2030	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
IHSG	Buy	7166	7128	7154	7239	7288	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	74.23	66.29	70.26	78.35	82.47	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GOLD	Buy	3432	3353	3393	3459	3487	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) berfokus pada peningkatan produktivitas kelapa sawit untuk memaksimalkan kinerja tahun 2025.** Manajemen SGRO menargetkan kenaikan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sampai 5% (yoy) pada tahun 2025. Head of Investor Relations SGRO menyatakan realisasi kinerja operasional perseroan hingga 1Q25 sejalan dengan target tahun 2025. Adapun untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan, SGRO tetap fokus meningkatkan produktivitas kelapa sawit melalui program-program intensifikasi seperti mekanisasi, water management system, perbaikan infrastruktur dan program digitalisasi. (Kontan, 16 Juni 2025)
- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) melalui anak usahanya PT Krakatau Pipe Industries (Krakatau Pipe) siap mendukung kebutuhan proyek-proyek deep sea pipeline di Indonesia yang terus berkembang.** Untuk itu, KRAS melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama Strategis dengan LFM Energy Sdn BHD, perusahaan teknologi rekayasa permukaan yang berbasis di Malaysia. Kerja sama tersebut bertujuan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Krakatau Pipe dalam produksi thermal insulation dan custom coating. Dengan kerja sama ini, Krakatau Pipe akan memperoleh teknologi dan keahlian teknis dari LFM Energy, termasuk instalasi mesin-mesin canggih di fasilitas produksi Krakatau Pipe di Cilegon. (Kontan, 16 Juni 2025)
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) meneken kerja sama dalam pemeliharaan, distribusi suku cadang, dan pelatihan bidang pertahanan dengan raksasa dirgantara Amerika Serikat, Boeing.** Kedua perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dalam acara Indo Defence Expo Forum untuk bekerja sama mendorong industri dirgantara nasional. Presiden Boeing Asia Tenggara menyampaikan bahwa langkah ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang perusahaan untuk mendukung ekosistem industri dirgantara di Indonesia. (Bisnis Indonesia, 16 Juni 2025)